

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA
ANAK BAWAH LIMA TAHUN (BALITA) DI DESA NANGA MIRO KECAMATAN
PEKAT KABUPATEN DOMPU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)
TAHUN 2009

M. ARIFUDDIN -- E2A307040
(2009 - Skripsi)

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi pada anak dalam jangka waktu yang lama. Berdasarkan data dari profil kesehatan di Provinsi NTB bahwa ada penurunan angka gizi buruk pada tiga tahun terakhir. Balita gizi buruk dan gizi kurang yang mendapat bantuan dapat disembuhkan, tetapi kasus-kasus baru muncul yang terkadang malah lebih banyak sehingga terkesan penanggulangan yang dilakukan tidak banyak artinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak Balita di desa Nanga Miro Kecamatan Pekat Kab. Dompus Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory Research dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan metode survei. Populasi adalah seluruh anak Balita di 6 Posyandu sebesar 210 anak dan dijadikan sampel sebanyak 60 anak Balita. Sedangkan responden adalah 60 ibu Balita. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode sistematik random sampling. Pengambilan data menggunakan wawancara dengan pengisian kuesioner dan pengukuran berat badan anak Balita. Analisis data menggunakan uji statistik pearson correlation, rank spearman dan chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat anak Balita dengan status gizi kurang sebanyak 41,70 % dan sebanyak 5 % anak Balita mempunyai status gizi buruk dan 53 % anak Balita menderita penyakit infeksi. 70 % keluarga Balita termasuk dalam kategori miskin. Hasil analisis data diketahui bahwa ada hubungan antara pendapatan keluarga, penyakit infeksi, pengetahuan ibu mengenai gizi, pendidikan ibu, konsumsi energi dan konsumsi protein dengan status gizi anak Balita.

Kata Kunci: Status gizi, Infeksi, Pengetahuan gizi ibu, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, konsumsi energi dan protein.